

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pembelajaran dengan menggunakan proyek *zero waste school* dapat memfasilitasi kesadaran berkelanjutan dan keterampilan berpikir kritis siswa. Proyek ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk siswa dalam menciptakan kondisi untuk berpikir kritis dan mempertimbangkan solusi ketika berhadapan dengan masalah berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya penelitian dapat menyimpulkan beberapa poin berdasarkan pertanyaan penelitian.

Pertama, pembelajaran dengan model proyek *zero waste school* tidak berpengaruh terhadap kesadaran berkelanjutan siswa. Faktor yang menyebabkan proyek *zero waste school* tidak dapat terlaksana secara maksimal yaitu kurangnya pengawasan dan penekanan dari guru ketika pembelajaran *online* sehingga beberapa siswa kesulitan dalam pelaksanaannya serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengembangkan kesadaran berkelanjutan.

Kedua, pembelajaran dengan model proyek *zero waste school* dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa. Keterampilan berpikir kritis siswa saat *pretest* dan *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda secara signifikan. Pada kelas eksperimen tingkat pencapaian keterampilan berpikir kritis pada penelitian ini dikategorikan rendah sedangkan pada kelas kontrol keterampilan berpikir kritis siswa menurun dengan hasil *gain* yang negatif. Dari keenam indikator keterampilan berpikir kritis yang dianalisis kelas eksperimen lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol dengan hasil capaian tertinggi terdapat pada indikator evaluasi, dan terendah ada pada indikator inferensi

Siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih unggul dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Walaupun penerapan proyek *zero waste school* dapat mempengaruhi kesadaran berkelanjutan dan keterampilan berpikir

kritis siswa, akan tetapi dalam penelitian ini kesadaran berkelanjutan dan keterampilan berpikir kritis siswa belum mencapai tingkat pencapaian yang maksimal.

1.2 Implikasi

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan proyek *zero waste school* dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi keterampilan berpikir kritis siswa, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian penerapan proyek ini membantu siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran juga memberikan kesempatan untuk siswa dalam menciptakan kondisi untuk berpikir kritis dan mempertimbangkan solusi ketika berhadapan dengan masalah berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan implikasi lain bahwa proyek *zero waste school* ini membantu siswa dalam mendapatkan pengalaman belajar baru serta dapat lebih lebih nyata dalam mengaplikasikan informasi atau pengetahuan yang siswa miliki meskipun belum maksimal.

1.3 Rekomendasi

Dalam pelaksanaan penelitian ini masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan yaitu pertama, pada pelaksanaan proyek *zero waste school* hendaknya dipersiapkan dengan matang dan mempertimbangkan karakteristik siswa serta materi pembelajaran agar peningkatan kesadaran berkelanjutan dan keterampilan berpikir kritis dapat dicapai dengan baik. Kedua, pelaksanaan kegiatan proyek yang dilakukan siswa perlu mendapatkan bimbingan yang baik dari guru agar proses pelaksanaan dapat berjalan lancar sesuai waktu yang direncanakan